

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Angka keterlambatan dalam penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di RS Bantuan 05.08.04 Brawijaya Lawang Malang sebelum adanya SOP yaitu sebesar 42,22% atau 19 dokumen rekam medis dari total 45 sampel dokumen rekam medis pasien rawat jalan.
2. Pembuatan SOP penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan yang telah dibuat digunakan oleh petugas pendaftaran dan *filing* dalam penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan untuk mengurangi waktu penyediaan dokumen rekam medis.
3. Angka keterlambatan dalam penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di RS Bantuan 05.08.04 Brawijaya Lawang Malang sesudah adanya SOP yaitu sebesar 13,34% atau 6 dokumen rekam medis dari total 45 sampel dokumen rekam medis pasien rawat jalan, dengan adanya SOP angka keterlambatan dalam penyediaan DRM menurun menjadi 28,88% lebih rendah.
4. Persentase keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pasien sesudah adanya SOP penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan lebih rendah dibandingkan dengan angka persentase keterlambatan sebelum adanya SOP penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di RS Bantuan 05.08.04 Brawijaya Lawang Malang.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan dengan adanya SOP penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di RS Bantuan 05.08.04 Brawijaya Lawang Malang dapat menjadi acuan petugas pendaftaran dan *filing* dalam menyediakan dokumen rekam medis pasien rawat jalan.
2. Perlu diadakannya sosialisasi terkait dengan adanya SOP penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan kepada petugas yang belum mendapatkan sosialisasi terkait dengan alur dalam penyediaan dokumen rekam medis yang sesuai dengan SOP
3. Perlu adanya evaluasi lebih lanjut terkait dengan SOP penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui keefektifan dari SOP yang telah diterapkan